

Pemanfaatan Akun Instagram @Lpmunsika Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Bagi Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang

Birty Maylinda Rahmawati, Oky Oxygentry, Tri Susanto
Universitas Singaperbangsa Karawang
birtymaylinda@gmail.com, mickey.oxygentri@fisip.unsika.ac.id,
tri.susanto@staff.unsika.ac.id

ABSTRACT

Mass media as a medium of communication and information has had a major impact on people's lives over time. The media can provide good news and convey it in a good way. Positive news and information provided by the press media can encourage positive behavior from readers. The Singaperbangsa University Karawang student press agency is one of the news outlets that reports about campus, the latest news, education, tips and tricks in clear, concise, easy to understand and trustworthy language. The Singaperbangsa University Karawang student press organization also uses Instagram as a platform to provide positive and informative news and information to the public, especially to Singaperbangsa University Karawang Student. Therefore, the perceptions of Singaperbangsa University Karawang Student who follow the @lpmunsika account is very necessary to understand the Singaperbangsa University Karawang Student Press Intitution in sharing positive news and information via Instagram. The research method used is a qualitative approach using descriptive methods. The theory used is the Technology Accetance Model Theory (TAM). The results that have been obtained from this research are that the Student Press Intitution at Singaperbangsa University Karawang in sharing news and information via Instagram can influence the perceptions and knowledge of followers especially student at Singaperbangsa University Karawang.

Keywords: Utilization, Instagram, Perception, information

ABSTRAK

Media Massa sebagai media komunikasi dan informasi telah memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat seiring berjalannya waktu. Media dapat memberikan berita baik dan menyampaikannya dengan cara yang baik. Berita dan informasi positif yang diberikan oleh media pers dapat mendorong perilaku positif dari pembacanya. Lembaga Pers Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang merupakan salah satu berita yang memberitakan mengenai kampus, berita terkini, pendidikan, tips & trik dengan bahasa yang jelas, ringkas, mudah dipahami, dan dapat dipercaya. Lembaga Pers Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang juga memanfaatkan Instagram sebagai platform untuk memberikan berita dan informasi yang positif dan informatif kepada masyarakat khususnya kepada Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. Oleh karena itu, persepsi Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang yang mengikuti akun @lpmunsika sangat diperlukan untuk mengetahui Lembaga Pers Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang dalam membagikan berita dan informasi positif melalui Instagram. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori *Technology Accetance Model* (TAM). Hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini adalah Lembaga Pers Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang dalam

membagikan berita dan informasi melalui Instagram dapat mempengaruhi persepsi dan pengetahuan para pengikut khususnya Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

Kata kunci: Pemanfaatan, Instagram, Persepsi, Informasi

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai salah satu elemen kampus baik individu maupun kelompok dalam organisasi kemahasiswaan yang merupakan suatu kehormatan sekaligus tantangan untuk membawa perubahan. Untuk menyampaikan pendapat dan pemikiran agar pendapatnya tersampaikan banyak berbagai cara salah satunya media massa. Media massa memberikan pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat, dalam hal ini bagi setingkat mahasiswa sendiri dilambangkan dalam bentuk penyampaian aspirasi melalui Lembaga Pers Mahasiswa.

Lembaga Pers Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang merupakan salah satu media atau lembaga pers yang menampung semua aspirasi mahasiswa yang berdiri pada 17 Mei 2011 dengan membagikan berita dan informasi positif mengenai kampus, pendidikan, berita terkini, tips & trik melalui berbagai media salah satunya media sosial Instagram.

Instagram salah satu media yang paling efektif dan banyak digunakan di masyarakat yang memiliki fitur membagikan foto, video menggunakan efek digital, serta dapat membagikan unggahan ke media sosial lainnya (Intan, 2018). Instagram juga dapat digunakan untuk membagikan informasi kegiatan sosial dalam cakupan yang luas dan memiliki tampilan yang menarik dan sederhana. Oleh karena itu, Instagram dapat menjadi salah satu media utama Lembaga Pers Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang dalam menyampaikan sebuah informasi.

Informasi berkaitan erat dengan teknologi dan komunikasi, dimana teknologi berfungsi sebagai jembatan dalam memperoleh informasi. Salah satu cara untuk menghasilkan informasi adalah melalui komunikasi. Masyarakat yang mempunyai pemahaman yang baik terhadap teknologi akan dapat menerima informasi yang tepat dan akurat, sehingga setiap orang dapat berkomunikasi secara baik oleh siapa pun, kapan pun, dan dimana pun. Tujuan informasi tersebut menjadi kebutuhan pengguna untuk menambah pengetahuan yang pada akhirnya dapat menyebabkan perubahan sikap dan perilaku (Yusup, 2010: 347).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji terkait pemanfaatan akun Instagram @lpmunsika sebagai media komunikasi dan informasi bagi Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. Selain itu juga penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kehadiran akun @lpmunsika sebagai salah satu sumber informasi untuk Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana peneliti berusaha menjelaskan keadaan yang tengah berlangsung pada suatu studi. Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif dipilih untuk mencoba mendetailkan mengenai pemanfaatan akun Instagram @lpmunsika sebagai media komunikasi dan menyampaikan informasi kepada pengikut khususnya Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang (RDD Wahyuni, 2020).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis yang menjelaskan tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dalam menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi yang memudahkan dalam berbagai hal apa pun, misalnya untuk berkomunikasi pada siapa pun di dunia dan menemukan berbagai macam informasi yang kita butuhkan saat ini (Sugiono & Nugeraha, 2022).

Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah sumber data primer adalah data terukur yang berasal dari informasi yang peneliti cari untuk penelitian tertentu dengan mengamati atau mewawancarai informan yang diperoleh dari informan Lembaga Pers Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang dan Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan sebelumnya dan dilaporkan oleh orang lain selain peneliti. Dengan kata lain, data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber lain dan yang diperoleh lewat orang lain seperti buku, internet, dan referensi yang terkait dan relevan (Samsu 2017).

Teknik pengumpulan data melibatkan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui Mahasiswa Universitas dalam mencari informasi melalui akun @lpmunsika dan Lembaga Pers Mahasiswa Universitas Singaperbagsa Karawang dalam memanfaatkan Instagram untuk memberikan informasi kepada *followers*. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengumpulkan data informasi dari informan. Dokumentasi dilakukan untuk menjadi data pelengkap pendukung.

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Reduksi data yaitu data yang diambil dari lapangan sebagai bahan mentah yang nantinya akan disusun lebih sistematis. Penyajian data mengubah data menjadi uraian yang lebih jelas. Kesimpulan yang bersifat sementara dan dapat diverifikasi selama ditemukan bukti-bukti yang kuat.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber tujuannya untuk memberikan hasil yang maksimal dan merujuk pada sumber-sumber yang bervariasi yang didapat secara langsung seperti wawancara dan observasi ataupun dari sumber tidak langsung misalnya arsip dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *Technology Accaptence Model* (TAM). Model penerimaan teknologi merupakan teori pemanfaatan sistem teknologi informasi yang mempunyai pengaruh terhadap reaksi dan persepsi seseorang dalam menerima keberadaan teknologi baru. Hal tersebut terdapat beberapa persepsi seseorang menurut Davis yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, perilaku untuk tetap menggunakan.

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Menurut (Jogiyanto, 2015) bahwa persepsi kemudahan penggunaan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari persepsi kemudahan penggunaan inilah yang menjadi suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Pada persepsi kemudahan penggunaan, Lembaga pers mahasiswa Unsika memanfaatkan Instagram dan fitur-fitur yang tersedia oleh Instagram sebagai media komunikasi dalam memberikan berita dan informasi positif dan bermanfaat. Lembaga Pers Mahasiswa Unsika sangat memperhatikan produk konten mereka yang dibagikan. Maka dari itu, Lembaga Pers Mahasiswa selalu akan memaksimalkan, serta Lembaga Pers Mahasiswa sebisa mungkin ingin memberikan informasi yang terbaik dan bermanfaat kepada para pengikutnya.

Persepsi kemanfaatan menurut (Rahmatsyah, 2015) sebagai probabilitas subyektif dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Kinerja yang dipermudah ini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan produk dengan teknologi baru. Persepsi manfaat ini merupakan tingkatan kepercayaan seseorang terhadap subyek tertentu yang dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan yang mereka lakukan sehingga dapat meningkatkan performa pekerjaannya dan prestasi kerja orang yang bersangkutan. Pada persepsi kemanfaatan, Instagram membuat lembaga pers mahasiswa Unsika mempermudah pekerjaan dalam membagikan informasi dan dapat mempengaruhi serta meningkatkan pengetahuan informasi pengikut khususnya Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

Perilaku untuk tetap menggunakan atau minat perilaku merupakan sebagai ukuran seberapa tertarik seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat perilaku adalah keinginan untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Davis, 1989). Menurut Syah minat berarti suatu kecenderungan, semangat yang besar, atau keinginan terhadap sesuatu. Istilah minat muncul dari dalam diri individu untuk memilih objek lain yang sejenis. Pada perilaku untuk tetap menggunakan, lembaga pers mahasiswa Unsika tetap terus menggunakan Instagram untuk memudahkan pekerjaannya dalam membagikan berita dan informasi positif dan juga tetap terus meningkatkan fitur-fitur yang sudah disediakan oleh Instagram untuk

mempermudah penggunaannya dalam mencari informasi-informasi yang dibagikan oleh akun @lpmunsika serta memberikan ruang untuk *followers* khususnya Mahasiswa Unsika dalam menyuarakan pendapat atau informasi melalui *Direct Manager*, *Questios Box*, Komentar, dan Lembaga Pers Mahasiswa melakukan pemberian respon secara cepat kepada *followers* dengan cara pendekatan personal untuk menanggapi masukan dan menggunakan bahasa yang santai sebagai simbol kedekatan dengan *followers*.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Lembaga Pers Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang memanfaatkan media sosial khususnya Instagram sebagai media komunikasi dan informasi positif untuk para pengikut (*followers*) khususnya Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis menghasilkan kesimpulan bahwa adanya teknologi baru dapat mempengaruhi persepsi seseorang yang meliputi 1) persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), 2) persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), 3) perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention To Use*).

Dengan adanya media massa, masyarakat dapat dengan mudah membagikan serta mencari berita dan informasi positif sesuai kebutuhan mereka. Media massa saat ini sangat berpengaruh besar dalam kehidupan masyarakat. Maka dari itu, media massa digunakan sebaik mungkin untuk hal-hal positif. Seperti halnya dengan Lembaga Pers Mahasiswa Unsika yang memanfaatkan media sosial khususnya Instagram yang menjadi media utama mereka untuk mempermudah pekerjaannya yaitu dalam membagikan konten berita atau informasi mengenai kampus, pendidikan, berita terkini, tips & trik serta memberikan ruang untuk Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang dalam menuangkan aspirasinya dan pendapatnya mengenai keresahan yang berada di lingkungan kampus.

Selain memanfaatkan media sosial Instagram, Lembaga Pers Mahasiswa Unsika juga sebaik mungkin memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh Instagram untuk menambahkan *insight* akun @lpmunsika dan memberikan pengaruh positif kepada pengikutnya khususnya Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang melalui konten-konten yang dibagikan oleh @lpmunsika untuk meningkatkan kehidupan mereka.

Lembaga Pers Mahasiswa Unsika tetap terus menggunakan Instagram sebagai salah satu bentuk media pers yang selalu memberikan konten-konten yang informatif dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, serta dapat membangun interaksi antara pengurus Lembaga Pers Mahasiswa Unsika dengan *followers* melalui fitur-fitur Instagram seperti membuat *live streaming* sebulan tiga kali, membalas komentar, membalas *direct manager* untuk mendorong *followers* agar tetap terus mengikuti akun @lpmunsika.

SARAN

Peneliti akan menyampaikan beberapa hal yang diharapkan yang dapat membantu akun @lpmunsika dalam menghadapi kendala atau hambatan untuk lebih baik ke depannya dalam memanfaatkan Instagram sebagai media komunikasi dan informasi. Lembaga Pers Mahasiswa Unsika selalu memberikan berita dan informasi positif yang bermanfaat dalam pembuatan konten agar bisa dapat dinikmati masyarakat luas, lebih mengupgrade lagi fitur-fitur terbaru Instagram agar tidak tertinggal zaman, menambahkan ide topik yang berinovasi dengan tampilan pesan yang menarik, merapikan kembali visual melalui konten-konten yang diunggah di *feed*, video, *reels* untuk lebih nyaman dilihat dan dibaca oleh *followers* maupun Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Intan, K. A. (2018). *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram*.
- Ramadani, A. Z. (2023). *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, dan Trust Terhadap Adopsi Sosial Media Instagram Pada Pelaku UMKM Di Kota Makassar*. 1-23.
- RDD Wahhyuni. (2020). *Metodologi Penelitian*.30-42.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*.
- Sugiono, A., & Nugeraha, P. (2022). *Similarity: Analisis Model Penerimaan Teknologi Dalam Penggunaan Online Marketplace Sebagai Media Pemasaran*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV. Sharma, S & Bumb, A. (2022).
- Yusup, Pawit M. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.